Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat[57]. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi[58]. Penelitian deskriptif bertujuan untuk:

1) Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi praktek yang berlaku.
3) Membuat perbandingan atau evaluasi.
4) Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Sementara metode yang digunakan adalah model suvei. Metode survey merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok[59].

Alasan mengapa menggunakan metode survey yaitu pertama untuk kelengkapan data. Metode survey adalah metode kuantitatif. Namun biasanya survey yang dilakukan cenderung lebih sedderhana dengan alat analisis statistik yang sederhana pula (statistikdeskriptif) karena sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi. Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survey, maka informasi yang terjading menjadi lebih

[57] Bungin Burban, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta : Kencana, 2005) hlm. 36
[58] *Ibid*, hlm. 24
[59] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei edisi revisi*. (Jakarta: LP3S, 1989) hlm. 3

kaya dan lengkap. Sehingga, deskripsi detil hasil akhir penelitian pun benar-benar komprehensif dan memberikan kesimpulan yang meyakinkan, sedangkan alasan kedua, karena kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diolah peneliti merasa kurang puas dengan hasil penelitiannya, sehingga dia membutuhkan penelitian lanjutan agar lebih komprehensif.

Dengan metode ini penulis mencoba untuk mendeskirpsikan persepsi pada penonton Dangut Academy Indosiar dalam menyaksikan tayangan Dangdut Academy Indosiar.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang sifatnya menyeluruh, artinya mencakup seluruh objek penelitian. Sudjana mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas sema nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi[60].

Populasi dalam penelitian ini yang dipilih oleh penulis adalah penonton tayangan televisi Dangdut Academy Indosiar yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan dewasa yang berada di Perumahan Bumi Rezky Permai yang setia menonton program acara tersebut. Jumlah penonton Dangdut Academy yang telah diketahui adalah sekitar 200 penonton. Yang diambil oleh penulis untuk penelitian yaitu penonton yang berusia diatas 22 tahun. Angka 22+ dipilih karena mereka yang berumur 22+ dianggap sudah memiliki pengetahuan istilah-istilah dunia seni.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil

[60] Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi kelima, (Bandung: Tarsito, 1992) hlm. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagian besar sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi[61]. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah penonton (22 tahun keatas) sebagai responden penelitian khususnya mereka yang menyaksikan program acara Dangdut Academy Indosiar.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto[62] yang menyebutkan apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10% hingga 15% atau 20%, 30%, hingga 40% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

1) Kemampuan peneliti, dari waktu, tenaga, dan dana
2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, Karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar akan lebih baik.

Melalui pendapat tersebut, peneliti mengambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi, sehingga 200 x 30% = 60 orang.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampling yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, sampling purposive *(purposive sampling)*, yaitu memilih orang-orang tertentu, karena dianggap mewakili, berdasarkan penilaian tertentu, mewakili statistic dan tingkat signifikasi. Kemudian jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung dengan cara, jumlah populasi penonton tayangan Dangdut Academmy Indosiar berjumlah 200 orang.

Dari jumlah 200 orang itu, yang diambil sampel adalah 60 orang yang dianggap mewakili penelitian. Oleh karena itu yang berhak menjadi sampel hanya orang-orang tertentu saja, yaitu penonton tayangan Dangdut Academy Indosiar, maka merekalah yang berhak menjadi sampel penelitian.

[61] Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 56
[62] Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian.* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) hlm.116

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik penumpulan data yang digunakan penulis adalah:

3.3.1 Data Primer

Cara pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yaitu pertanyaan yang disusun secara tertulis, biasanya merupakan daftar pertanyaan guna memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden.

3.3.2 Data Sekunder

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku-buku literature (perpustakaan), internet dan artikel-artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, digunakan unuk melenkapi data-data yang sudah ada.

3.4 Tahapan Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Setelah ada data yang dibutuhkan telah terkumpul, pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Kemudian data diolah melalui tahap-tahap berikut:

Peneliti akan membuat pertanyaan seperti terdapat dalam indikator dari program tayangan Dangdut Academy Indosiar, untuk mengetahui persepsi penonton Dangdut Academy Indosiar. Kategori yang dikumpulkan akan diukur dengan skala *likert*, yaitu setiap jawaban diberi skor mulai dari 1 – 4.

Variabel serta dimensi dan indikator-indikatornya, disusun kuesioner untuk menggali informasi lebih lanjut dari variabel dengan menggunakan skala likert. Skala *likert* adalah instrumen yang umumnya digunakan untuk menerima responden untuk memberikan respon terhadap beberapa statement dengan menunjukkan apakah dia sangat setuju, setuju, tidak menentukan, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap setiap pendapat. Dalam kuesioner tersebut terdapat pertanyaan yang memiliki lima opsi jawaban dan untuk keperluan analisis peneliti melakukan skoring tertinggi sampai terendah dengan klasifikasi alternatif pilihan jawaban yang paling sesuai dengan sub variabel penelitian, yaitu:

Tabel 3.1
Skala Likert

Variabel	Sub Variabel	Pilihan Jawaban	Bobot
Persepsi	Pengetahuan	SM (Sangat Mengetahui)	4
		M (Mengetahui)	3
		TM (Tidak Mengetahui)	2
		STM (Sangat Tidak Mengetahui)	1
	Perhatian	SM (Sangat Memperhatikan)	4
		M (Memperhatikan)	3
		TM (Tidak Memperhatikan)	2
		STM (Sangat Tidak Memperhatikan)	1
	Penafsiran	SB (Sangat Baik)	4
		B (Baik)	3
		TB (Tidak Baik)	2
		STB (Sangat Tidak Baik)	1

Secara kuantitatif hasil akhir persepsi masyarakat tentang tayangan Dangdut Akademy Indosiar di Perumahan Bumi Rezky Permai RT 3/RW 2 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditentukan dari klasifikasi presentase[63] yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase
$\sum F$ = Jumlah total skor hasil angket
N = Jumlah responden

Tabel 3.2
Klasifikasi Interval Skor Penilaian

No.	Interval Persentase	Kategori
1	81 – 100	Sangat Memuaskan
2	61 – 80	Memuaskan
3	41 – 60	Kurang Memuaskan
4	21 – 40	Tidak Memuaskan
5	≤ 20	Sangat Tidak Memuaskan

[63] *Op. Cit*, hlm. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau